

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Penelitian

Program Dana Desa merupakan salah satu kebijakan strategis pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Sejak diluncurkan pada tahun 2015, program ini telah memberikan alokasi dana yang signifikan untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Di Kabupaten Karawang, khususnya di Desa Kedawung, program ini menjadi salah satu pilar dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini akan membahas fenomena dan hubungan antara program Dana Desa dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung, dengan mengidentifikasi dampak positif serta tantangan yang dihadapi.

Pasal 27 ayat 1 dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa Dana Desa merupakan salah satu komponen pendapatan desa. Dana Desa ini berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan dialokasikan khusus untuk desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota. Tujuan utama Dana Desa adalah untuk mendukung keuangan pemerintahan desa, melaksanakan proyek pembangunan, mengawasi kegiatan kemasyarakatan, dan memajukan pemberdayaan masyarakat.

Dana Desa merupakan program pemerintah yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Program ini dirancang untuk mempercepat pembangunan desa dan mengurangi kesenjangan antara desa dan kota. Melalui Dana Desa, masyarakat desa diberdayakan melalui berbagai program yang mendukung pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Pembangunan infrastruktur dasar, seperti jalan dan jembatan, menjadi fokus utama dari Dana Desa, yang tidak hanya meningkatkan aksesibilitas tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan mempermudah arus barang dan jasa. Selain itu, Dana Desa bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan di desa melalui pelatihan keterampilan, bantuan usaha kecil, dan penciptaan lapangan kerja. Dengan demikian, kualitas hidup masyarakat desa dapat meningkat secara signifikan.

Pada tahun 2024, Desa Kedawung menerima alokasi Dana Desa sebesar Rp. 1.061.359.000. Dana ini merupakan bagian dari total anggaran yang di alokasikan pemerintah pusat untuk seluruh desa di Indonesia. Alokasi dana ini ditunjukan untuk berbagai kegiatan pembangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Yang diantaranya pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan sarana dan prasarana seperti jalan desa, jembatan, saluran air bersih, dan fasilitas umum lainnya. Kemudian adanya pemberdayaan ekonomi yang mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pelatihan keterampilan, akses modal, dan pemasaran produk lokal. Dan program kesehatan untuk mengalokasikan dana untuk program kesehatan masyarakat, seperti posyandu dan penyuluhan keehatan. Terakhir ada pendidikan, pendidikan disini untuk meningkatkan akses pendidikan melalui pembangunan prasarana pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2016, menjelaskan tentang evaluasi dan penetapan Peraturan Daerah (Perda) terkait Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Peraturan ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel, dan sesuai prioritas pembangunan. Prosesnya meliputi penyusunan APBD berdasarkan kebutuhan pembangunan dan kemampuan daerah, evaluasi oleh gubernur untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan nasional, dan penetapan APBD melalui Perda. Permendagri ini juga menekankan prinsip efisiensi, efektivitas, serta sanksi administratif jika APBD tidak ditetapkan tepat waktu. Tujuannya adalah mendukung pembangunan daerah yang berorientasi pada hasil dan kesejahteraan masyarakat.

APBD didefinisikan sebagai suatu rencana keuangan tahunan pemerintah daerah, yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD sekaligus ditetapkan dengan peraturan pemerintah. Strategi pembangunan di Indonesia adalah peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya, melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama dipedesaan. Pembangunan desa merupakan sebagai subjek pembangunan, dan sebagai gerakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik (Ristiana & Yusuf, 2020).

Program Dana Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung, Kabupaten Karawang. Dengan menggunakan dana desa untuk meningkatkan infrastruktur, seperti pembangunan jalan pertanian, aksesibilitas dan proses penjualan produk lokal menjadi lebih lancar, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perumusan prioritas penggunaan dana melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, sehingga meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan desa. Program Dana Desa juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal dengan meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat serta menciptakan peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu, program ini meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal melalui kegiatan pembangunan fisik dan non-fisik, yang membantu memperbaiki hidup masyarakat. Terakhir, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sangat penting, karena hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memastikan penggunaan dana yang efektif dan efisien. Secara keseluruhan, program Dana Desa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung (Swandriano & Arif, 2023).

Penelitian tentang pengaruh Program Dana Desa terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kedawung, Kabupaten Karawang sangat penting karena jumlah dana yang diberikan kepada desa-desa di Indonesia sangat besar. Sitorus (2024) membuat teori kesejahteraan sosial sangat relevan di sini karena ia menekankan betapa pentingnya bagi seseorang untuk dapat mencapai kesejahteraan melalui akses terhadap sumber daya dan berpartisipasi dalam proses pembangunan. Menurut Sen, kesejahteraan tidak hanya diukur dari pendapatan, tetapi juga dari kemampuan seseorang untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Dalam program dana desa, diharapkan kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan melalui peningkatan akses masyarakat terhadap layanan dasar dan peningkatan peluang ekonomi. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, sehingga pembangunan desa yang mandiri dan

berkelanjutan adalah langkah yang tepat. Melibatkan masyarakat dalam Musyawarah Desa (Musdes) memungkinkan pengawasan yang efektif atas penggunaan dana desa dan berdampak positif pada kesehatan masyarakat Desa Kedawung. Meskipun Dana Desa memiliki banyak potensi, masih ada banyak masalah. Salah satu masalah utama adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Desa, yang merupakan forum penting untuk mengatur dan memutuskan bagaimana dana desa digunakan secara transparan dan akuntabel. Agus Somantri dari DPMD Karawang mengatakan bahwa meskipun Musdes dilakukan secara teratur, kehadiran masyarakat sering kali rendah. Hal ini menyebabkan keputusan yang diambil tidak selalu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Dalam pengelolaan Dana Desa, Musyawarah Desa (Musdes) adalah forum resmi yang melibatkan pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan masyarakat secara aktif. Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah salah satu dari banyak masalah strategis yang berkaitan dengan pembangunan desa yang dibahas di Musdes. Melalui Musdes, masyarakat dapat menyampaikan kebutuhan dan keinginan mereka. Keputusan tentang bagaimana dana desa akan digunakan kemudian (Ristiana & Yusuf, 2020).

Sebelum implementasi Dana Desa, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Kedawung cukup memprihatinkan. Tingkat kemiskinan di desa ini tergolong tinggi, dengan banyak keluarga yang hidup di bawah garis kemiskinan akibat pendapatan per kapita yang rendah dan ketergantungan pada sektor pertanian yang kurang produktif. Akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan juga terbatas; fasilitas kesehatan sering kali tidak tersedia atau jauh dari jangkauan, sementara kualitas pendidikan rendah karena kurangnya sarana dan prasarana. Selain itu, infrastruktur di desa berada dalam kondisi kurang baik, dengan jalan-jalan yang rusak sehingga menyulitkan mobilitas penduduk dan distribusi hasil pertanian. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan desa cenderung rendah, disebabkan oleh kurangnya informasi dan pemahaman tentang hak-hak mereka. Dengan adanya Dana Desa, diharapkan kondisi-kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui program-program yang terencana

dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dana serta pelaksanaan proyek-proyek pembangunan.

Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka pemerintah desa diharapkan dapat melakukan peran pembangunan, yaitu membuat dan melaksanakan program-program pembangunan desa yang sesuai dengan aspirasi, kebutuhan, kepentingan masyarakat desa. Namun kenyataan menunjukkan pemerintah desa dalam merencanakan program-program pembangunan desa seringkali kurang atau tidak memperhatikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat setempat, tetapi cenderung mengikuti keinginan dan kepentingan sebagian kecil masyarakat, atau keinginan dan kepentingan pemerintah desa itu sendiri, atau juga keinginan pemerintah atasan. Akibatnya, program-program pembangunan desa yang dilaksanakan kurang memberi manfaat bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Dari prasarvei menunjukkan kecenderungan seperti ini masih terjadi di Desa Kedawung.

Peran perlindungan masyarakat juga penting dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, karena aspek ini berkenaan dengan ketenteraman dan ketertiban umum di desa. Pemerintah desa harus dapat berperan dalam membina kehidupan masyarakat desa, serta membina ketenteraman dan ketertiban umum di desa. Namun sering kali peran perlindungan masyarakat ini kurang diperhatikan oleh pemerintah desa.

Pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan disetiap desa adalah adanya kepastian keuangan untuk pembiayaan. Salah satunya dengan penerimaan Dana Desa (Syafudin, 2023).

Masyarakat setempat memberikan tujuan dan masukan kepada pemerintah desa, yang bertanggung jawab atas pengelolaan pendapatan desa. Nilai-nilai dan tujuan masyarakat didasarkan pada kemajuan sosial untuk kesejahteraan anggotanya. Salah satu ukuran pemberdayaan masyarakat adalah kesejahteraan sosial masyarakat juga harus memiliki kecakapan budaya dan kemandirian ekonomi. Allah berfirman dalam Al-Qur'an. Surah Al-Imran, ayat 159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:

"Maka disebabkan rahmat dari Allah lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan bagi mereka dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu (QS Al-Imran, 159).

Lemah lembutlah kamu karena kebaikan Allah, Oleh karena itu, ikutilah teladan akhlak Nabi Muhammad SAW dan perlakukan orang lain dengan lembut. Jika Anda berbicara negatif atau kasar kepada mereka, mereka pasti akan pergi. Allah mengambilnya darimu, namun Dia juga mendekatkan mereka. Tuhan untuk memenangkan hati mereka, perlakukan mereka dengan akhlak yang lembut. Oleh karena itu, maafkan mereka dan mintalah nasihat mereka bila diperlukan Nabi meminta para sahabatnya yang hadir dalam pertemuan itu untuk berdebat diskusi tentang wilayah, masyarakat, ekonom, dll sehingga membuat mereka gembira dan bersemangat untuk menyelesaikannya Saat mengambil keputusan akhir, berimanlah kepada Allah. Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2021 tentang Kekhususan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Pasal 5 Kekhususan Penggunaan Dana Desa memberikan desa pedoman anggaran yang komprehensif Aturan aturan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) 40% dari Dana Desa dialokasikan untuk inisiatif perlindungan sosial, yang memberikan bantuan keuangan segera
- 2) Program ketahanan pangan akan mendapat dana desa sebesar 20%
- 3) Dana desa sebesar 8% untuk membantu penanganan Covid/PPKM
- 4) 32% dana daerah dialokasikan untuk kegiatan lain yang berprioritas tinggi di masyarakat (sejalan dengan ambisi masyarakat dan kewenangan pemerintah desa)

Tidak banyak penelitian yang menyelidiki dampak Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat, sebagian besar berfokus pada skala nasional atau daerah yang lebih besar, dan hanya sedikit yang mempelajari pengaruh Dana Desa pada tingkat desa kecil seperti Desa Kedawung, Kabupaten Karawang. Efektivitas alokasi dana untuk meningkatkan infrastruktur atau akses layanan publik sering kali

menjadi fokus penelitian yang ada, tetapi mereka kurang memperhatikan faktor lokal seperti partisipasi masyarakat, kapasitas pemerintah desa, dan ketepatan alokasi anggaran.

Dalam konteks ini, kekurangan penelitian yang mendalam mengenai pengaruh program Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa-desa dengan karakteristik sosial-ekonomi yang berbeda. Penelitian yang lebih terfokus pada desa kecil seperti Desa Kedawung akan memberikan wawasan lebih lanjut tentang dampak jangka panjang dan peran elemen lokal dalam memaksimalkan potensi Dana Desa. Adapun penelitian yang relevan untuk mendalami penelitian ini:

- 1) Bappenas. (2015). *Evaluasi Dampak Program Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Bappenas. Penelitian ini menyebutkan bahwa meskipun Dana Desa memiliki dampak positif pada akses layanan dasar, belum ada kajian yang mengaitkan secara langsung dengan perubahan kesejahteraan di tingkat desa kecil yang memiliki tantangan sosial-ekonomi yang berbeda.
- 2) Arsyad, Lukman, & Tanjung, Rizal. "Dampak Program Dana Desa terhadap Pembangunan Pedesaan: Studi Kasus di Indonesia." *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 24(3), 257-276. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa meskipun program Dana Desa memiliki pengaruh positif terhadap pembangunan infrastruktur, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan dana dan peran serta masyarakat menjadi tantangan yang perlu dikaji lebih lanjut.

Dengan mengkaji penelitian ini, yaitu bertujuan untuk memberikan kontribusi yang lebih spesifik mengenai bagaimana program Dana Desa mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung dengan mempertimbangkan konteks lokal yang ada.

Penelitian ini bertempat di desa Kedawung, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa kedawung merupakan salah satu desa yang mendapatkan perhatian dalam konteks pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan mayoritas penduduk yang bekerja di sektor pertanian, kondisi ekonomi desa ini sangat bergantung pada hasil pertanian dan kegiatan ekonomi

lokal lainnya. Program Dana Desa, yang diluncurkan oleh pemerintah pada tahun 2015, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui penyaluran dana desa yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan layanan publik.

Pada Tahun 2024, Desa Kedawang memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.785 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk kurang lebih 1,5% dibanding pada tahun sebelumnya (2022). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Lemahabang Berdasarkan Desa

No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Persentase (%)
		Th. 2022	Th. 2023	Perubahan	
1.	Ciwaringin	8.592	8.678	86	1,0
2.	Karangtanjung	5.170	5.195	25	0,5
3.	Karyamuki	8.406	8.505	99	1,1
4.	Kedawang	6.639	6.702	63	1,1
5.	Lemahabang	9.194	9.300	106	1,3
6.	Lemahmukti	4.305	4.371	66	1,5
7.	Pasirtanjung	4.367	4.492	125	3,7
8.	Pulojaya	7.188	7.203	15	0,3
9.	Pulokalapa	4.789	4.831	42	0,9
10.	Pulomulya	2.768	2.831	63	2,2
11.	Waringinkarya	4.990	5.063	73	1,5
Jumlah		66.408	67.171	763	1,2

Sumber Data: Kecamatan Lemahabang 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa Kecamatan Lemahabang terdiri dari 11 desa dengan sebaran penduduk terbanyak terdapat di Desa Lemahabang dan sebaran penduduk terendah terdapat di Desa Pulomulya. Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Lemahabang mengalami peningkatan selama 2 tahun terakhir. Ini terjadi dikarenakan adanya angka kelahiran dan pendatang dari luar daerah yang menetap di Kecamatan Lemahabang. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, tentunya akan berkontribusi pada bertambahnya jenis dan jumlah program serta kegiatan yang didanai melalui Dana Desa. Seiring dengan pertumbuhan penduduk, kebutuhan akan layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur juga meningkat. Oleh karena itu, alokasi dana desa yang tepat dapat membantu memenuhi kebutuhan tersebut dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa. Hal ini berpotensi mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup penduduk di kecamatan

lemahabang, sejalan dengan tujuan utama dari program Dana Desa yang di rancang untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian lokal.

Kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung dapat diukur melalui beberapa indikator, termasuk pendapatan per kapita, tingkat pendidikan, akses terhadap layanan kesehatan, dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Dengan adanya Dana Desa, diharapkan pembangunan infrastruktur seperti jalan, irigasi, dan fasilitas umum lainnya dapat meningkatkan aksesibilitas dan produktivitas masyarakat. Selain itu, program ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. Namun, tantangan tetap ada dalam pengelolaan Dana Desa. Masalah transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana sering kali menjadi sorotan. Masyarakat perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pengawasan agar penggunaan dana dapat berjalan efektif dan tepat sasaran. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program pembangunan sangat penting untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi mereka terpenuhi.

Meskipun Program Dana Desa dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan layanan publik, implementasinya sering kali tidak berjalan sesuai harapan. Salah satu masalah utama adalah kurangnya perhatian terhadap aspirasi dan kebutuhan masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program. Di beberapa kasus, program-program pembangunan lebih banyak mencerminkan kepentingan pemerintah desa atau pihak tertentu dibandingkan kebutuhan mayoritas masyarakat. Hal ini berdampak pada efektivitas program dalam mencapai tujuan utamanya, yakni peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Kesenjangan antara tujuan ideal Program Dana Desa dan realitas implementasi juga terlihat dari adanya tantangan dalam pengelolaan dana. Masalah transparansi dan akuntabilitas sering menjadi sorotan, yang pada akhirnya memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang berfokus pada dampak Dana Desa di tingkat desa kecil seperti Desa Kedawung menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman

tentang bagaimana konteks lokal, partisipasi masyarakat, dan kapasitas pemerintah desa dapat memengaruhi keberhasilan program ini.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami sejauh mana Program Dana Desa mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di desa-desa yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi berbeda. Dengan mayoritas penduduk yang bergantung pada sektor pertanian, Desa Kedawung menghadapi tantangan unik dalam memanfaatkan Dana Desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kajian mendalam diperlukan untuk memberikan wawasan yang lebih spesifik dan relevan dalam mendukung optimalisasi program ini.

Dengan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kedawung Kabupaten Karawang”**. Karena sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam pelaksanaan Program Dana Desa di Desa Kedawung, Kabupaten Karawang, antara lain:

1. Belum optimalnya pelibatan masyarakat dalam perencanaan program pembangunan desa. Partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Desa (Musdes) masih rendah, sehingga perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan dan aspirasi warga.
2. Kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan program Meskipun Dana Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan program masih cenderung mengikuti kepentingan pemerintah desa atau sebagian kecil masyarakat, bukan berdasarkan hasil musyawarah yang inklusif.
3. Kurangnya efektivitas program pemberdayaan masyarakat Beberapa program yang didanai Dana Desa, seperti pelatihan keterampilan

dan dukungan UMKM, belum sepenuhnya berdampak terhadap peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

4. Masih terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan dasar Akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan masih belum merata, dan kualitas sarana prasarana yang tersedia juga belum memadai, meskipun Dana Desa telah dialokasikan untuk sektor tersebut.
5. Lemahnya fungsi pengawasan dan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa Pengawasan masyarakat terhadap penggunaan Dana Desa belum berjalan maksimal, yang berpotensi menimbulkan ketidakefektifan dalam realisasi program dan menurunkan kepercayaan publik.
6. Kurangnya perhatian terhadap aspek ketenteraman dan perlindungan masyarakat desa. Peran pemerintah desa dalam membina ketertiban umum dan perlindungan sosial masih belum menjadi fokus utama dalam penggunaan Dana Desa, padahal hal ini merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik.

C. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang dapat dikembangkan dari latar belakang ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi skor rata-rata jawaban responden terkait program dana desa di Desa Kedawung Kabupaten Karawang?
2. Berapa rata-rata skor kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung Kabupaten Karawang menurut hasil kuesioner?
3. Seberapa besar pengaruh program dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung Kabupaten Karawang?
4. Seberapa besar sumbangan efektif dari masing-masing dimensi alokasi dana, realisasi program dan jenis program terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung Kabupaten Karawang?

D. Tujuan Penelitian

Berikut adalah bagian Tujuan Penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat:

1. Mengetahui gambaran mengetahui tingkat skor rata-rata jawaban responden terkait program dana desa di Desa Kedawung, Kabupaten Karawang.
2. Mengetahui gambaran rata-rata skor kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung, Kabupaten Karawang berdasarkan hasil kuesioner.
3. Mengetahui seberapa besar sumbangan efektif dari masing-masing dimensi Program Dana Desa, yaitu alokasi dana, realisasi program, dan jenis program terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung, Kabupaten Karawang.
4. Mengetahui seberapa besar sumbangan efektif dari masing-masing dimensi Program Dana Desa, yaitu alokasi dana, realisasi program, dan jenis program terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung, Kabupaten Karawang.

E. Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Akademis / Teoretis:

Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana alokasi dana desa dapat mempengaruhi pembangunan sosial dan ekonomi di tingkat desa. Dengan menganalisis dampak program dana desa, penelitian ini memperkaya literatur tentang kebijakan publik dan pembangunan desa, serta memberikan bukti empiris yang dapat digunakan untuk mendukung teori-teori pembangunan yang ada

b. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian tentang dampak program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung menawarkan manfaat praktis yang signifikan. Studi ini meningkatkan penggunaan dana desa, mendorong masyarakat untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pengelolaan, dan membantu pembuat kebijakan membuat keputusan yang lebih baik. Selain itu, program dana desa memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan infrastruktur. Kepercayaan masyarakat dapat meningkat dengan menekankan transparansi dan akuntabilitas. Secara keseluruhan, penelitian ini membantu memperbaiki kesehatan masyarakat.

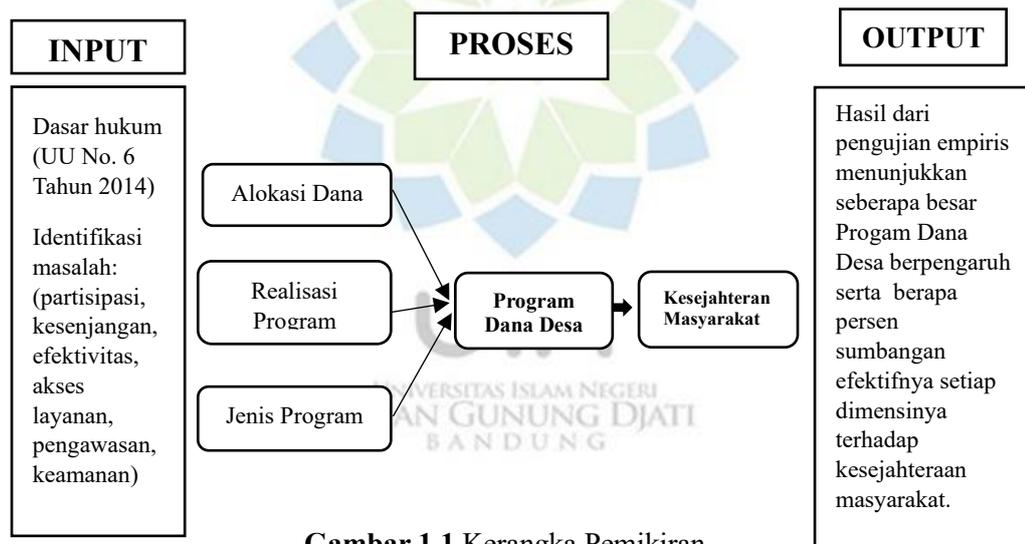
F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dibangun di atas kerangka konseptual yang merangkum keterkaitan logis antara pengelolaan Dana Desa sebagai variabel independen (X) dan tingkat kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen (Y). Landasan yuridisnya adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menegaskan bahwa Dana Desa dimaksudkan untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup warga melalui tata kelola yang partisipatif, akuntabel, dan efektif. Secara teoretis, kerangka berpikir bertumpu pada dua pilar utama. Pertama, teori pembangunan ekonomi (Todaro & Smith, 2015) yang menempatkan akses terhadap sumber daya publik sebagai prasyarat tumbuhnya aktivitas ekonomi lokal misalnya peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan kemandirian usaha. Kedua, teori kesejahteraan sosial dalam perspektif *capability approach* (Sen, 1999), yang menekankan bahwa kesejahteraan tidak semata-mata diukur dari besarnya pendapatan, tetapi dari meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih, berpartisipasi, dan menikmati layanan dasar secara layak.

Di atas fondasi hukum dan teori tersebut, penelitian memetakan tiga dimensi kunci pengelolaan Dana Desa: (1) alokasi dana berapa besar anggaran dialokasikan ke setiap sektor prioritas; (2) jenis program sejauh mana ragam kegiatan (fisik, ekonomi, sosial) relevan dengan kebutuhan warga; dan (3) realisasi program tingkat kesesuaian pelaksanaan dengan rencana dan ketepatan waktu pencairan. Ketiga dimensi ini diproyeksikan memengaruhi lima aspek kesejahteraan masyarakat: ekonomi (pendapatan, kesempatan kerja), sosial (pendidikan, kesehatan), lingkungan (kualitas infrastruktur dan ruang publik), kepuasan warga (persepsi manfaat program), dan partisipasi (keterlibatan dalam musyawarah serta pengawasan).

Untuk menguji hubungan tersebut, data primer dikumpulkan lewat survei kuesioner yang dirancang berdasarkan indikator setiap dimensi X dan Y. Validitas dan reliabilitas instrumen telah diverifikasi guna memastikan butir pertanyaan benar-benar merepresentasikan konstruk yang diteliti. Selanjutnya, analisis dilakukan menggunakan regresi linier sederhana; apabila asumsi klasik

dilanggar, model akan dialihkan ke regresi robust agar hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Besarnya koefisien serta signifikansi statistik tiap dimensi Dana Desa akan menunjukkan kontribusi relatifnya terhadap variasi kesejahteraan. Pada akhirnya, temuan empiris diharapkan menghasilkan rekomendasi praktis mulai dari peningkatan kompetensi aparatur desa, reformulasi desain program yang lebih kontekstual, hingga penguatan mekanisme pengawasan masyarakat sehingga Dana Desa benar-benar menjadi katalis pembangunan inklusif dan peningkatan kesejahteraan di Desa Kedawung. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menggambarkan kerangka konseptual dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman mengenai hubungan variabel independen dan variabel dependen, sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah Peneliti, 2025)

G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis (H_0): Program dana Desa tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung Kabupaten Karawang.
2. Hipotesis (H_a): Program dana Desa berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Kedawung Kabupaten Karawang.